

Vol. IV Edisi 1 Januari-Juni 2020

ISSN 2599-2945
E-ISSN 2715-0151

TARBIYAH BIL QALAM

Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains



Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)

Jl. Sempurna/Al-Bukhary No: 21 Rantauprapat., Labuhanbatu, Sumatera Utara
Telp. 0624-7671096 Hp. 08126220857 email: al_bukhary@yahoo.com



ISSN 2599-2945
E-ISSN 2715-0151

TARBIYAH BIL QALAM

Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains

Izin Diktis No: 2645 Tahun 2017 Tgl. 10 Mei 2017

TIM REDAKSI

Pembina

Ketua Umum
Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary (YPDA)
Dr. H. BUKHARI IS, MM., Kons.

Penanggungjawab/Pemimpin Redaksi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary
Dra. Hj.Suryatik, M.Pd.
Azhar, S.Th.I., M.Pem.I.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. H. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS.
Dr. Idris, MP.
Jupriaman, S.Pd., M.Hum.

Ketua Dewan Redaksi

H. Sahbuki Ritonga, S.Pd., SE., M.M.

Anggota Dewan Redaksi

Ali Sadikin Ritonga, S.Pd.I., M.Pd.I.
Leli Hasanah Lubis, S.Pd.I., M.Pd.
Soybatul Aslamiyah, S.Pd., M.pd.

Tata Usaha

Dwina Putri, S.pd.
Ismi Yulizar, S.Pd., M.S.
Elviana Sinaga, S.Pd

MUQADDIMAH REDAKSI

Assalamualaikum ww.

Alhamdulillah segala puji kita aturkan kehadirat Allah Swt., yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga jurnal Tarbiyah bil Qalam dapat terbit untuk Volume IV, Edisi 2 bulan Januari – Juni 2020.

Salawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw., dan kepada para keluarga dan sahabatnya, semoga kita tergolong kepada orang yang gemar membaca shalawat.

Pada edisi ini Jurnal Tarbiyah bil Qalam membahas tentang model pembelajaran, dampak penggunaan media sosial, pembelajaran berbasis daring di Madrasah Ibtidaiyah, upaya penanggulangan perilaku menyimpang, nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia dan wanita dalam pendidikan Islam klasik dan Upaya mengedukasi masyarakat terhadap penanggulangan Covid-19, juga membahas konsep takfir dan fasiq.

Peran para dosen diharapkan meningkatkan semangat meneliti dalam situasi bagaimanapun. Jurnal ini dikeluarkan oleh **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu.**

Semoga jurnal **Tarbiyah bil Qalam** dapat tetap Semangat dalam memfasilitasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Amiin ya Robbal Alamiin.

ALAMAT REDAKSI

Pimpinan Redaksi

TARBIYAH bil QALAM: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)
Jl. Sempurna/ Al-Bukhary No: 21 Rantauprapat, Labuhanbatu, Sumatera Utara
Telp. 0624-7671096 Hp. 08126220857 email: al_bukhary@yahoo.com

Diterbitkan oleh:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
STITA Labuhanbatu

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH LABUHANBATU

Suryatik

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: suryatik.buch@yahoo.co.id*

Abstract—Abstrak

Bahasa adalah merupakan salah satu alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia oleh karena itu pembelajaran bahasa harus dikembangkan. Pengembangan pembelajaran bahasa harus dimulai sejak dini yaitu mulai dari keluarga sampai dengan sekolah dasar dan perguruan tinggi. Pengembangan bahasa pada tingkat anak usia dini dan sekolah dasar tidak terlepas dari peran orang tua dan guru serta pengembangan pembelajaran bahasa baik yang menyangkut masalah materi maupun metode pembelajaran bahasa.

Disamping factor materi dan metode pembelajaran bahasa juga tidak kalah pentingnya factor psikologis anak, sehingga pengembangan pembelajaran bahasa dan pemerolehan bahasa yang sesuai dengan kaidah dan norma agama serta susila di masyarakat. Dengan memperhatikan factor materi, metode dan psikologis peserta didik diharapkan dapat mengembangkan perolehan bahasa dan pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah/madrasah.

Keywords—Pengembangan, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Madrasah Ibtidaiyah.

I. PENDAHULUAN

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari menjadi suatu alat komunikasi yang mempunyai peran penting dalam kehidupan oleh karena itu bahasa harus menjadi perhatian khusus bagi orang tua terhadap anaknya dan para stakeholders di Negara kita. Pembelajaran bahasa harus dikembangkan mulai dari pendidikan dalam keluarga, sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Kualitas penguasaan bahasa akan dapat meningkatkan kecerdasan individu. Dalam hal ini pemerintah selalu mendorong masyarakat, sekolah untuk gemar membaca dengan gerakan literasi.

Untuk memenuhi harapan akan kemampuan berbahasa peserta didik pada satuan pendidikan dasar perlu mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi pembelajaran maupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penulis banyak menemui atau melihat beberapa kendala dalam masalah proses pembelajaran bahasa di satuan pendidikan dasar, di antaranya sulitnya peserta didik kelas I dan II SD/MI untuk membaca dan menulis, hal ini menuntut kesabaran guru dalam mengajar. Kegagalan anak dalam membaca dan menulis di SD/MI pada kelas rendah juga mempunyai hubungan dengan metode mengajar guru.

Kalau hal ini kurang mendapatkan perhatian untuk pengembangan atau perbaikannya, dikhawatirkan permasalahan pembelajaran bahasa akan mempengaruhi kemampuan berbahasa peserta didik untuk tingkat satuan yang lebih tinggi, misalnya SMP/MTs dan seterusnya. Oleh karena itu kondisi ini harus mendapatkan perhatian dari para guru dan Kepala Sekolah serta penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah perlu dikembangkan guna untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian penulis mengajukan judul “Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Labuhanbatu”. Pemilihan judul tersebut berkaitan dengan permasalahan yang sedang actual dibicarakan dalam kaitannya literasi bahasa dan juga karena penulis berlatar belakang pendidikan Bahasa Indonesia dan juga dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

II. LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Pembelajaran

Pasca Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 46 tahun 2016 tentang Penataan Linieritas Guru Bersertifikat Pendidik terjadi penafsiran yang bermacam-macam sehingga menimbulkan kegelisahan bagi guru dan masyarakat, kegelisahan ini dapat menghambat lancarnya sama hak dan wewenangnya antara guru kelas SD/Umum (kelas awal dan kelas akhir) dengan Ijazah PGSD (Sertifikat 027) dengan dengan sertifikat pendidik dan dengan tugas yang diemban. Linieritas juga meliputi linieritas rumpun.

B. Bahasa Indonesia

Kondisi pendidikan yang terus menjadi perhatian masyarakat, pemerintah dan pemerhati pendidikan senantiasa

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, disamping itu juga menggunakan studi kepustakaan (*library research*). Penulis mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia¹. Tahapan penelitian ini yaitu reduksi data, display data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

C. Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah

¹ Sukmadinata, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya, hlm. 72.

III. HASIL PENELITIAN

1. Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Melihat dari kualifikasi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Rantauprapat dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu kelompok (1) guru yang mempunyai kualifikasi pendidikan Diploma; (2) guru yang mempunyai kualifikasi pendidikan S1 PGMI/PGSD; (3) guru yang mempunyai kualifikasi pendidikan S1 lainnya. dapat menyesuaikan diri untuk mengikuti pendidikan S1 sesuai dengan linieritas keilmunnya.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara terhadap sekolah MI yang ada disekitar Rantauprapat bahwa masih ada guru yang mengajar di MI yang belum

persepsi mereka untuk mencari kualifikasi pendidikan yang linier tidak didasari oleh kepentingan keilmuan tetapi hanya kepentingan administrasi. Kalau hanya kepentingan administrasi saja, hal ini tidak akan dapat meningkatkan kualitas madrasah.

3. Kemampuan Manajerial Guru

Para guru madrasah yang pertama kali diangkat menjadi guru dengan bekal pendidikan PGA 6 Tahun yang diangkat sekitar tahun 1980an dan akan pensiun pada afektif dan psikomotorik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan kajian hasil penelitian maka linieritas keilmuan seorang

guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kemampuan manajerial guru. Dengan kata lain bahwa semakin linier keimpuan seorang guru dengan tugas yang diemban maka semakin baiklah kelas yang dikelolanya dan semakin sukses peserta didik dalam menimba ilmu pengetahuan dan akhlaknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka penulis memberikan saran kepada para guru MI yang belum memiliki kualifikasi pendidikan yang linier diharapkan untuk mengikuti pendidikan yang liniuer di Lembaga Pendidikan Tinggi yang mengelola Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI) dan kepada pengelola pendidikan MI untuk dapat merekrut guru sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul karim.
 Dirjen Pend. Islam, 2017, *Surat Keputusan Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia* Nomor 2645 Tahun 2017, tanggal 10 Mei 2017.
 Jurnalis, 2016, *Laporan Jurnalis Pontianak Post*, Edisi 12 Mei 2016.
 Mendikbud, 2019, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2019*, Lampiran I, huruf A Nomor 1.
 Muhaimin, 2008, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan*

- Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Rosdakarya, Bandung.
- Sukmadinata, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Sumarno, Wakil Ketua PGRI Jatim. <https://www.jpnn.com/news/catat-2020-guru-tak-linier-tidak-bisa-mengajar?page=1> (diakses tanggal 28 Juni 2019).
- Yulinar Sofiaty, 2012, *Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam, Dalam Manajemen Persekolahan*, Jurnal tarbawi Volume 1 Nomor 3, September 2013